



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, teknologi semakin berkembang pesat setiap harinya. Banyak perusahaan dari berbagai industri yang berlomba-lomba menciptakan teknologi mutakhir yang mampu menunjang proses bisnisnya termasuk perusahaan industri manufaktur. Menurut Heizer (2015) perusahaan manufaktur merupakan sebuah perusahaan yang membuat sesuatu dengan tangan atau dengan mesin untuk dapat menghasilkan suatu barang yang tentunya membutuhkan bahan baku. Manufaktur dapat diartikan juga sebagai suatu cabang industri yang kegiatannya memproses suatu atau beberapa bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga memiliki sebuah nilai tambah yang besar dengan mengaplikasikan peralatan dan tenaga kerja.



Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Manufaktur Terhadap PDB

Sumber: Indonesiabaik.id 2019

Negara Indonesia menduduki posisi ke-5 dunia dalam kontribusi manufaktur terhadap PDB yang tinggi mencapai 20 persen dimana posisi Indonesia berada setelah Jerman, dengan sumbangsih industri manufakturnya mencapai 20,7 persen. (Kemenperin RI 2019). Berdasarkan gambar 1.1 merupakan data infografis yang menunjukkan 5 negara dengan kontribusi sektor manufaktur terbesar dengan China di peringkat pertama yang menyumbang kontribusi paling tinggi sebesar 29,3 persen kemudian Korea Selatan sebesar 27,6 persen, Jepang sebesar 21 persen, Jerman sebesar 20,7 persen dan Indonesia yang berada di peringkat ke-5 dengan kontribusi sebesar 20 persen.

Dengan menjadi negara basis industri manufaktur terbesar, hal ini tentunya akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara nasional dan meningkatkan daya saing secara domestik, regional maupun global. Disisi lain, perkembangan industri manufaktur ini juga harus didukung oleh berbagai pihak seperti pemerintah, pengusaha, investor dan masyarakat umum lainnya untuk mempertahankan eksistensi industri manufaktur sebagai penyumbang pajak dan bea cukai terbesar untuk negara.



Gambar 1.1 Peran Sektor Industri Manufaktur Dalam Penerimaan Negara

Sumber: Indonesiabaik.id 2019

Pada data tersebut digambarkan bahwa sektor industri manufaktur memiliki kontribusi pajak terhadap pendapatan negara sebesar Rp 363,60 triliun atau sebesar 30 persen. Selain itu, industri manufaktur juga memberikan kontribusi terhadap cukai sebesar Rp 159,7 triliun yang merupakan investasi terbesar dalam empat tahun terakhir. Tidak hanya memberikan kontribusi didalam negeri dengan penjualannya, industri manufaktur juga memberikan sumbangsih terbesar pada nilai ekspor Indonesia mencapai 72,2 persen. Besarnya pengaruh sektor industri untuk negara berdampak pada pengurangan angka tidak kerja di Indonesia karena peluang penyerapan tenaga kerja di industri manufaktur terus meningkat.

Semakin bertambahnya unit usaha baru di sektor industri manufaktur membuat sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan negara namun juga memiliki tingkat penilaian kinerja yang baik dan positif.

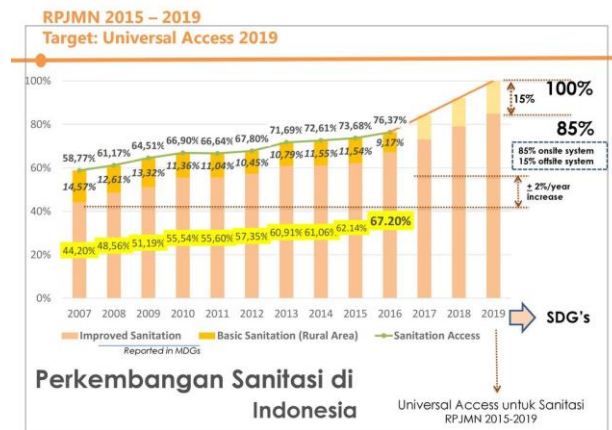


Gambar 1.2 Kinerja Sektor Industri Manufaktur

Sumber: Kementerian KOMINFO 2019

Dalam data yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika tercatat bahwa kinerja sektor industri manufaktur pada triwulan pertama tahun 2019 mencapai 52,65 persen. Hal ini berarti bahwa sektor industri manufaktur menunjukkan kinerja yang positif dimana persentase angkanya naik lebih tinggi dari triwulan IV-2018 sebesar 52,58 persen.

Salah satu produk dari perusahaan industri manufaktur yang selalu berkembang setiap waktu adalah produk sanitasi dan peralatan dapur. Kebutuhan akan produk sanitasi dan peralatan dapur merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Hal ini juga diperkuat seiring bertumbuhnya pembangunan gedung dan perumahan, tentu permintaan akan produk kamar mandi (*sanitary*) akan meningkat.



Gambar 1.3 Perkembangan Sanitasi di Indonesia

Sumber: RPJMN Bappenas 2019

Perkembangan sanitasi Indonesia menunjukkan angka positif yang terus meningkat setiap tahunnya. Masyarakat Indonesia mulai menyadari pentingnya sanitasi yang baik untuk kesehatan karena kesehatan merupakan investasi masa depan.

Berdiri pada tahun 1979, PT Surya Toto Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur terbesar didunia yang memproduksi dan manawarkan produk-produk terbaiknya antara lain produk *sanitary* (kloset, wastafel, urinal, bidet, dan lain-lain), *fitting* (kran, shower, dan lain-lain), *kitchen set* (sistem dapur, vanity, lemari dan lain-lain) dan kegiatan lainnya yang terkait dengan produk tersebut.

Kinerja PT Surya Toto Indonesia (TOTO) erat kaitannya dengan kondisi makro ekonomi Indonesia mengingat pangsa pasar keramik sanitasi domestik yang mencapai 70% masih menjadi fokus penjualan TOTO (CNBC Indonesia 2020). Perusahaan membidik ekspor ke Vietnam, Malaysia, Singapura, dan negara-negara Timur Tengah. Negara lainnya seperti China, Jepang, dan Amerika Serikat masih menjadi negara tujuan utama produk TOTO.

Dalam kegiatan usahanya, PT Surya Toto Indonesia sangat mementingkan kualitas produk yang baik agar mampu bersaing di pasar dalam negeri maupun internasional. Orientasi kualitas dan kepuasan pelanggan merupakan *concern* perusahaan untuk dapat menjadi perusahaan pemimpin terbesar khususnya dalam bidang sanitasi.

Bagi perusahaan, sumber daya manusia menjadi faktor utama yang sangat penting untuk menunjang perkembangan perusahaan di masa depan maupun di masa mendatang untuk selalu menciptakan produk dengan kualitas terbaik yang akan dipasarkan kepada masyarakat dan menjaga standar mutu kualitas produk. Sumber daya manusia menurut Hasibuan (2009) yaitu manusia yang memiliki kemampuan terpadu yang dicirikan dengan pola pikir serta daya fisik yang baik.

Berdasarkan informasi yang telah didapat oleh penulis selama kegiatan kerja magang berlangsung, PT Surya Toto Indonesia membagi pabriknya menjadi 3 wilayah

berdasarkan divisi produk yaitu divisi *sanitary* yang berlokasi di Cikupa, divisi *fitting* yang berlokasi di Serpong dan divisi *kitchen set* yang berlokasi di Pasar Kemis. Sedangkan untuk kantor pusatnya sendiri berlokasi di Palmerah, Jakarta Barat. Adapun lokasi tempat kerja magang penulis yaitu pada kantor TOTO divisi *fitting* yang berlokasi di Serpong yang memiliki total karyawan mencapai 1200 orang pekerja pada tahun 2019. PT Surya Toto Indonesia pada divisi *fitting* membagi status karyawannya menjadi tiga bagian yaitu *outsourc*e, karyawan kontrak dan karyawan tetap.

Dalam proses kegiatan praktik kerja magang, penulis berada pada bagian *recruitment* dan *training* di Departemen HR-GA. *Recruitment* dan *training* merupakan satu kesatuan yang sangat penting untuk mencari, menerima dan mempertahankan karyawan yang memiliki kompetensi terbaik. Pelatihan (*training*) adalah bagian dari pendidikan untuk meningkatkan kerampilan di luar sistem pendidikan formal atau pendidikan yang berlaku, yang dilaksanakan dalam waktu yang singkat dan lebih mengutamakan praktek dari pada teori (Priyono 2008). *Training* memiliki tujuan untuk mengasah kemampuan karyawan baik dalam *soft skill* maupun *hard skill*.

Pada bagian *recruitment*, PT Surya Toto Indonesia memiliki beberapa pekerjaan yang dijalankan antara lain membuat *job posting* berdasarkan MPP yang sudah dibuat oleh masing-masing departemen untuk mengisi kekosongan posisi, melakukan *recruitment* dan seleksi karyawan, memberikan instrumen test yang digunakan perusahaan kepada calon karyawan mulai dari test tertulis, wawancara hingga test kesehatan kemudian memberikan penilaian terhadap test tersebut. Setelah proses tersebut selesai maka akan didapatkan karyawan yang lolos untuk menempati posisi kosong perusahaan. Sedangkan untuk bagian *training* memiliki tugas memberikan ujian

penilaian untuk *soft skill* dan *hard skill* karyawan yang sudah masuk, memberikan pelatihan dan pembinaan sebelum ujian *training* dilaksanakan, memberikan penilaian atas *training* dan memberikan *output* berupa *assessment* karyawan.

Dalam hal ini penulis diberikan kesempatan untuk mengetahui lebih dalam terkait proses dan kegiatan kerja Departemen HR-GA pada bagian *recruitment* dan *training*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memilih topik laporan magang dengan judul “Proses Kegiatan *Recruitment* dan *Training* pada Departemen *Human Resource* PT Surya Toto Indonesia Tbk” untuk memberikan informasi kepada pembaca. Judul yang penulis ambil merupakan hasil dari keseluruhan pembelajaran selama proses praktik kerja magang berlangsung.

1.2. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Magang

Dengan adanya program kegiatan kerja magang ini penulis memiliki beberapa maksud dan tujuan. Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan program kegiatan kerja magang ini antara lain:

1. Memberikan informasi dan belajar untuk mengetahui proses kegiatan *recruitment* dan *training* di PT Surya Toto Indonesia
2. Memberikan wawasan, pengalaman dan meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam dunia kerja khususnya pada Departemen HR-GA
3. Menjalani relasi baru di PT Surya Toto Indonesia
4. Mengaplikasikan dan mengembangkan teori-teori yang telah dipelajari dikampus kedalam dunia kerja
5. Memenuhi salah satu syarat kelulusan yaitu program praktik kerja magang

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Table 1.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Sumber: Data Penulis 2020

Hari Kerja	Senin - Jum'at
Waktu Kerja	08.00 WIB - 17.00 WIB
Tanggal	6 Januari 2020 - 28 Februari 2020
Tempat	PT Surya Toto Indonesia Tbk
Bidang Perusahaan	Industri manufaktur
Alamat Perusahaan	Jl. M.H Thamrin Km. 7, Pakulonan, RT 004, RT 002, Panunggangan, Pinang, Banten, 15325
Masa aktif kerja	40 hari / 2 bulan
Posisi	<i>Recruitment dan Training</i>

Dalam hal pelaksanaan kegiatan kerja magang, penempatan penulis yaitu di Departemen HR-GA bagian *recruitment* dan *training*. Penulis menjalani kegiatan kerja magang dengan waktu yang telah ditentukan sesuai kebijakan perusahaan yaitu 40 hari kerja dan sesuai dengan ketentuan kampus dan kebijakan perusahaan. Pakaian yang digunakan adalah pakaian rapih dan sopan dengan celana hitam dan sepatu menutupi jari. Perusahaan juga mewajibkan menggunakan almamater kampus selama jam kerja berlangsung.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bagian ini penulis melakukan beberapa tahapan program kerja magang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara. Tahapan-tahapan yang penulis lakukan antara lain:

1. Tahap Pencarian

Melakukan pencarian perusahaan tempat kerja magang kemudian mendapatkan PT Surya Toto Indonesia Tbk sebagai tempat kerja magang yang tepat

2. Tahap Pengajuan

Mengajukan surat permohonan kerja magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) dari Program Studi Manajemen yang ditanda tangani oleh Ketua Program Studi Manajemen dan ditujukan kepada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Kemudian penulis menyerahkan surat tersebut ke perusahaan pada tanggal 7 November 2019.

3. Tahap *Recruitment*

Mendapatkan surat balasan dari PT Surya Toto Indonesia Tbk pada tanggal 26 Desember 2019 terkait penerimaan kerja magang (KM-02) kemudian surat balasan tersebut diberikan ke bagian Program Studi Manajemen untuk mendapatkan form KM-03 sampai KM-07.

4. Tahap Seleksi

Membuat BPJS Ketenagakerjaan sebagai salah satu syarat kerja magang dan menyerahkan CV kepada perusahaan. Kemudian penulis dinyatakan

diterima kerja magang dan disepakati untuk mulai bekerja pada periode 6 Januari 2020 – 28 Februari 2020.

5. Tahap Orientasi

Melakukan tahap orientasi dan diperkenalkan dengan budaya perusahaan, SOP, peraturan-peraturan yang harus dipatuhi selama kerja magang, diperkenalkan dengan departemen-departemen yang ada, melakukan kunjungan ke pabrik 1 sampai dengan pabrik 4, melakukan perkenalan dengan seluruh karyawan di Departemen HR-GA dan pengarahan prosedur kerja magang.

6. Tahap Praktik Kerja

Melaksanakan kerja magang pada 6 Januari 2020 sampai dengan 28 Februari 2020. Selama kerja magang, penulis juga mengerjakan laporan kerja magang atas permintaan pembimbing lapangan dan menyerahkannya ketika periode kerja magang selesai.

7. Tahap Kelengkapan Berkas

Melengkapi berkas-berkas form KM-01 sampai dengan KM-07 untuk dimasukkan kedalam laporan kerja magang dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing magang.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan laporan kerja magang ini ditulis dengan ketentuan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang perusahaan PT Surya Toto Indonesia Tbk serta kegiatan *Recruitment dan Training* yang ada didalamnya. Penjelasan lain berkaitan dengan kegiatan kerja magang, tempat dan tanggal pelaksanaan, maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja magang, dan bentuk dari sistematika penulisan laporan kerja magang.

Bab II : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan sejarah singkat PT Surya Toto Indonesia Tbk, struktur organisasi perusahaan, visi misi perusahaan dan landasan teori sebagai tinjauan pustaka yang berhubungan dengan recruitment dan training untuk laporan kerja magang.

Bab III : Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan kerja magang mengenai jabatan dan kedudukan penulis di PT Surya Toto Indonesia Tbk beserta penjabaran secara detail terkait mekanisme tugas yang dilakukan oleh penulis selama pelaksanaan kerja magang baik terkait proses kerja, kendala-kendala yang ditemukan hingga solusi yang dapat diberikan atas kendala tersebut.

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan atas hasil yang didapat selama pelaksanaan kerja magang di PT Surya Toto Indonesia Tbk dan masukan / saran yang dapat penulis berikan untuk membangun perusahaan lebih baik.